

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis, struktur modal, nilai pasar, terhadap *return* saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Risiko Bisnis yang diukur dengan BRISK, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.
2. Variabel Struktur Modal yang diukur dengan DER, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.
3. Variabel Nilai Pasar yang diukur dengan PBV, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019
5. Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 34,2%, sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap *return* saham untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.
2. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* Saham, yaitu risiko bisnis, struktur modal, dan nilai pasar. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya secara bersama-sama terhadap *Return* Saham sebesar 34,2%, sisanya 65,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar risiko bisnis, struktur modal, dan nilai pasar.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan saran penelitian sebagai berikut :

#### 1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada sektor manufaktur sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisis saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi *Return* saham secara signifikan seperti PBV. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi, sebab dari hasil penelitian rasio ini merupakan faktor yang digunakan untuk memprediksi *Return* Saham. Selain itu besarnya kontribusi faktor lain dalam pengaruhnya terhadap *return* saham, maka sebaiknya investor harus memperhatikan alat analisis lainnya bahkan faktor eksternal perusahaan seperti : kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga dan lain sebagainya.

#### 2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan memperhatikan variabel risiko bisnis, struktur modal dan nilai pasar dalam menentukan *return* saham. Terutama hal yang harus diperhatikan yaitu nilai pasar, hal ini karena variabel likuiditas sangat mempengaruhi signifikan terhadap *return* saham. Penentuan *return* saham

merupakan suatu hal yang utama karena manfaat dari *return* saham akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam *return* saham, seperti inflasi, net profit margin, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya terutama variabel risiko bisnis, karena variabel ini sangat jarang dilakukan penelitian terdahulunya dalam *return* saham. Dan juga peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.